BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

Tinjauan umum perusahaan praktek kerja lapangan pada bab ini penulis menjelaskan secara singkat profil Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat (BKBPM) Kota Bandung.

2.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat (BKBPM) berdiri pada tahun 2011 dan diketuai oleh Teddy Setiadi, S. Sos. hingga saat ini, badan pemerintahan yang tergolong baru ini awalnya merupakan dua badan pemerintahan yang berbeda yaitu Badan Kesatuan Bangsa & Politik Dalam Negeri dan Badan Keluarga Berencana & Pemberdayaan Masyarakat. Atas turunnya Peraturan Walikota Bandung Nomor 65 Tahun 2011 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas dan Badan Kemasyarakatan, maka kedua badan ini digabung menjadi satu badan yang menangani masalah kemasyarakatan kota Bandung, salah satu khusunya dalam hal kemiskinan.

2.1.2. Visi dan Misi

Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat (BKBPM) memiliki visi dan misi, yaitu:

1. Visi

   "Terwujudnya penigkatan taraf hidup dan kemandirian masyarakat dalam rangka proses pembangunan kota Bandung".

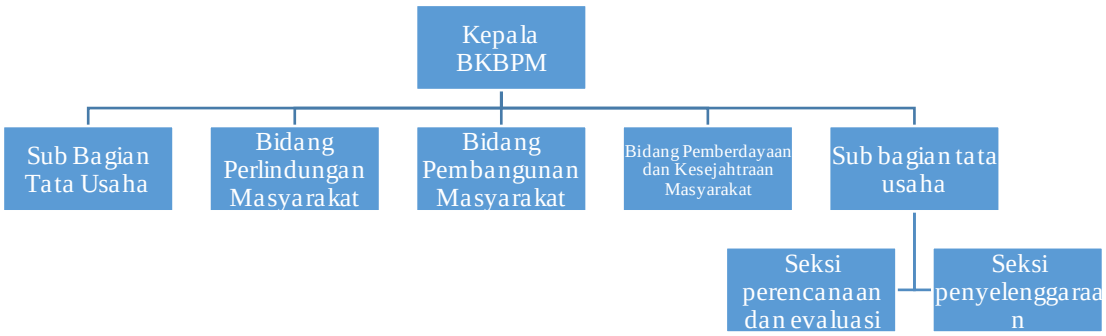
2. Misi
   a. Peningkatan ketahanan masyarakat.
   b. Pengembangan usaha ekonomi masyarakat.
   c. Peningkatan pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) yang berwawasan lingkungan.
   d. Peningkatan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) sesuai kebutuhan masyarakat.
   e. Menumbuh-kembangkan budaya politik yang demokratis sehingga tercipta kesadaran politik di kalangan masyarakat

f. Meningkatkan dan membina kerjasama serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menciptakan keamanan dan ketertiban lingkungan

g. Memberdayakan seluruh potensi sumber daya masyarakat yang berbasis kemitraan supaya mampu berdaya saing

2.1.3. Struktur Organisasi

Organisasi adalah tempat atau wadah orang berkumpul untuk saling bekerjasama untuk mencapai tujuan dan manfaat bersama.Dengan demikian dapat dikatakan bahwa struktur organisasi pada suatu organisasi merupakan kerangka dasar yang menggambarkan alur hubungan antara bagian yang satu dengan yang lainnya, sehingga suatu bagian dalam organisasi tersebut menjadi jelas kedudukan, jabatan, wewenang dan juga tanggung jawabnya.



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Badan Persatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat (BKBPM) Kota Bandung.

2.1.4. Deskripsi Kerja

Penjelasan mengenai tugas dari masing-masing bidang dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Kepala BKBPM

   Tugas pokok dari kepala BKBPM adalah untuk memimpin, mengkoordinasikan, dan memotivasi serta mengawasi ruang lingkup tugas pokok Badan Persatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat (BKBPM) Kota Bandung dan memberikan keleluasan dalam kegiatan perlindungan, pemberdayaan dan pengembagan masyarakat kota Bandung.

2. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata usaha mempunyai tugas membantu Kepala BKBPM di bidang ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan umum serta perencanaan dan pelaporan dalam administrator manajemen Balai dan mengawasi struktural dalam pelaksanaan tugas pokok BKBPM.

3. Seksi Penyelenggaraan

Tugas pokoknya adalah mengumpulkan, menghimpun, menganalisa serta menyusun rencana dan program pelakasanaan pelatihan

4. Seksi Perencanaan dan Evaluasi

Tugas pokoknya adalah merencanakan pengembangan program model dan sistem pembelajaran, mengevaluasi, memantau dan membina pemanfaatan teknologi informasi untuk pemberdayaan perencanaan dalam jangka pendek dan jangka panjang.

5. Bidang Pemberdayaan dan Kesejahtraan Masyarakat

Tugas pokoknya adalah sebagai pengembang dan peberdaya usaha ekonomi masyarakat miskin.

6. Bidang Perlindungan Masyarakat

Sub bidang ini meiliki tugas untuk mencajaga dan melindungi setiap hak yang menjadi kebutuhan pokok dari setiap masyarkat miskin, dari mulai masalah sandang, pangan dan papan.

7. Bidang Persatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

Tugas pokoknya adalah memelihara dan menghormati komunitas kehidupan Politik Masyarakat yang berorientasi pada pengembangan masyarakat moderen yang dicita-citakan berdasarkan Pancasila.

2.2 Landasan Teori

Subbab ini berisikan teori - teori pendukung yang digunakan dalam proses analisis dan implementasi pada permasalahan yang ada di BKBPM kota Bandung.

2.2.1. Pengertian Aplikasi

Aplikasi berasal dari kata application yang artinya penerapan;lamaran;penggunaan. Menurut Jogiyanto aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang

disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi output. [2]

2.2.2. Konsep Dasar Basis Data

2.2.2.1. Basis Data

Basis Data terdiri atas lebih 2 kata, yaitu Basis dan Data, Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang/berkumpul. Sedangkan Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya. Prinsip utamanya adalah pengaturan data/arsip. Dan tujuan utamanya adalah kemudahan dan kecepataan dalam pengambilan kembali data/arsip. [1]

2.2.2.2. Operasi Dasar Basis Data

Operasi – operasi dasar yang dapat kita lakukan berkenaan dengan basis data dapat meliputi : [4]

1. Pembuatan basis data baru (*create database*).
2. Penghapusan basis data (*drop database*).
3. Pembuatan file/table baru ke suatu basis data (*create table*)
4. Penghapusan file/tabel dari suatu basis data (*drop table*).
5. Penambahan/pengisian data baru ke sebuah file/tabel di sebuah basis data (*insert*).
6. Pengambilan data dari sebuah file/tabel (*retrieve/search*).
7. Pengubahan data dari sebuah file/tabel (*update*).
8. Penghapusan data dari sebuah file/tabel (*delete*).

2.2.2.3. Objektf Basis Data

Pemanfaatan basis data dilakukan untuk memenuhi sejumlah tujuan (objektif) seperti berikut ini: [3]

1. Kecepatan dan Kemudahan (*Speed*)

   Pemanfaatan basis data memungkinkan kita untuk dapat menyimpan data atau melakukan perubahan/manipulasi terhadap data atau menampilkan kembali data tersebut dengan lebih cepat dan muda.

2. Efisiensi Ruang Penyimpanan (*Space*)

Dengan basis data, efisiensi/optimalisasi penggunaan ruang penyimpanan dapat dilakukan, karena kita dapat melakukan penekanan jumlah redudansi data, baik dengan menerapkan sejumlah pengkodean atau dengan membuat relasi-relasi antar kelompok data yang saling berhubungan.

3. Keakuratan (*Accuracy*)

Pemanfaatan pengkodean atau pembentukan relasi antar data bersama dengan penerapan aluran/batasan (*constraint*) tipe data, domain data, keunikan data, dan sebagainya, yang secara ketat dapat diterapkan dalam sebuah basis data, sangat berguna untuk menekan ketidakakuratan pemasukan/penyimpanan data.

4. Ketersediaan *(Availability*)

Pertumbuhan data (baik dari sisi jumlah maupun jenisnya) sejalan dengan waktu akan semakin membutuhkan ruang penyimpanan yang besar. Padahal tidak semua data itu selalu kita gunakan/butuhkan. Karena itu kita dapat memilah adanya data utama/master/referensi, data transaksi, dan histori hingga data kadarluarsa.

5. Kelengkapan (*Completeness*)

Lengap/tidaknya data yang kita kelola dalam sebuah basis data bersifat relatif (baik terhadap kebutuhan pemakai maupun terhadap waktu). Bila seorang pemakai sudah menganggap bahwa data yang dipelihara sudah lengkap, maka pemakai yang lain belum tentu berpendapat sama. Atau, yang sekarang dianggap sudah lengkap, belum tentu dimasa yang akan datang juga demikian.

6. Keamanan (*Security*)

Dengan ini kita dapat menentukan siapa-siapa (pemakai) yang boleh menggunakan basis data beserta objek-objek didalamnya dan menentukan jenis-jenis operasi apa saja yang boleh dilakukan.

7. Kebersamaan Pemakaian (Sharability)

Basis data yang dikelola oleh sistem (aplikasi) yang mendukung lingkungan *multiuser*, akan dapat memenuhi kebutuhan ini, tetapi tetap dengan menjaga/menghindari terhadap munculnya persoalan baru seperti

inkonsistensi data(karena data yang sama diubah oleh banyak pemakai pada saat yang bersamaan) atau kondisi *deadlock* (karena ada banyak pemakai yang saling menunggu untuk menggunakan data).

2.2.2.4. Diagram ERD (Entity Relationship Diagram)

Model Entity-Relationship yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang merepresentasikan seluruh fakta dari 'dunia nyata' yang kita tinjau, dapat digambarkan dengan lebih sistematis.Notasi-notasi simbolik di dalam ERD yang dapat dgunakan adalah : [2]

1. Persegi panjang, menyatakan Himpunan Entitas.
2. Lingkaran/Elips, menyatakan Atribut (Atribut yang berfungsi sebagai key digaris bawahi)
3. Belah ketupat, menyatakan himpunan relasi.
4. Garis, sebagai pengubung antara himpunan relasi dengan himpunan entitas dan himpunan entitas dengan atributnya.
5. Kardinalitasi Relasi dapat dinyatakan dengan banyaknya garis cabang atau dengan pemakaian angka (1 dan 1 untuk relasi satu-ke-satu, dan N untuk relasi satu-ke-banyak atau N dan N relasi banyak-ke-banyak).

2.2.2.5. Flowmap

Flowmap merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagian ini menjelas urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjalan di sistem.[2]

2.2.2.6. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram Konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh *boundary* (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks. [2]

2.2.2.7. DFD (Data Flow Diagram)

Diagram yang menggambarkan proses dari *data flow diagram*. *Data Flow Diagram* atau yang sering kita sebut DFD memberikan pandangan secara menyeluruh mengenai sistem yang ditangani, menunjukan fungsi-fungsi utama atau proses yang ada, aliran data, eksternal *entity*. DFD adalah diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagam konteks. [4]

2.2.2.8. Kamus Data

Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara persis sehingga pemakai dan penganalisa sistem memounyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses. Kamus data sering disebut juga dengan sistem *data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Atribut yang berfungsi sebagai *key* juga dibedakan dengan yang bukan *key* dengan menggarisbawahi atribut tersebut. [4]

2.2.2.9. Relasi (Relationship)

Relasi menunjukan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Kumpulan semua relasi diantara entitas-entitas yang terdapat pada entitas-himpunan entitas tersebut membentuk Himpunan Relasi (*Relationship Sets*). Sebagaimana istilah himpunan entitas yang banyak sekali disingkat Entitas, istilah Himpunan Relasi jarang sekali digunakan dan lebih sering disingkat dengan istilah Relasi saja. [4]